

## ABSTRAK

Hadits-hadits tentang hak suami dan hak istri dalam sunan Ibnu Majah dikelompokkan diantaranya yaitu, Islam memelihara hak harta benda kaum wanita. Sebelum datangnya Islam hal ini ditiadakan, setelah Islam datang kaum wanita diberi hak untuk memiliki sesuatu seperti: melakukan jual beli, melakukan wasiat, hibah, waqof dan lain-lain. Dengan pembentukan keluarga maka hak-hak baru ditanggung oleh pasangan suami isteri tersebut. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana nilai hadis tentang hak suami dan hak Istri dalam Sunan Ibnu Majah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara penilaian kualitas perawi hadits tentang hak suami dan hak istri dalam Sunan Ibnu Majah.

Untuk mencapai hasil akhir penulis menggunakan beberapa metode yaitu: Metode komparatif (muqaranah) yaitu suatu metode yang digunakan untuk membahas kualitas hadits yang ada dalam permasalahan yang sama. Metode al-I'tibar yaitu suatu metode yang menyertakan sanad-sanad dan matan untuk suatu hadits tertentu. Langkah selanjutnya adalah penelitian matan yaitu penelitian menurut unsur-unsur kaidah kesahihan matan.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kualitas perawi hadis hak suami dan istri dari hadis I-VI semua siqqoh dan diakui kejujurannya dan dalam sanad serta matan tidak mengandung syadz dan illat maka bisa disebut hadis sahih.

Kata Kunci : Hadits, Hak Suami, Hak Istri, Sunan Ibnu Majah.